

## **BAB 3**

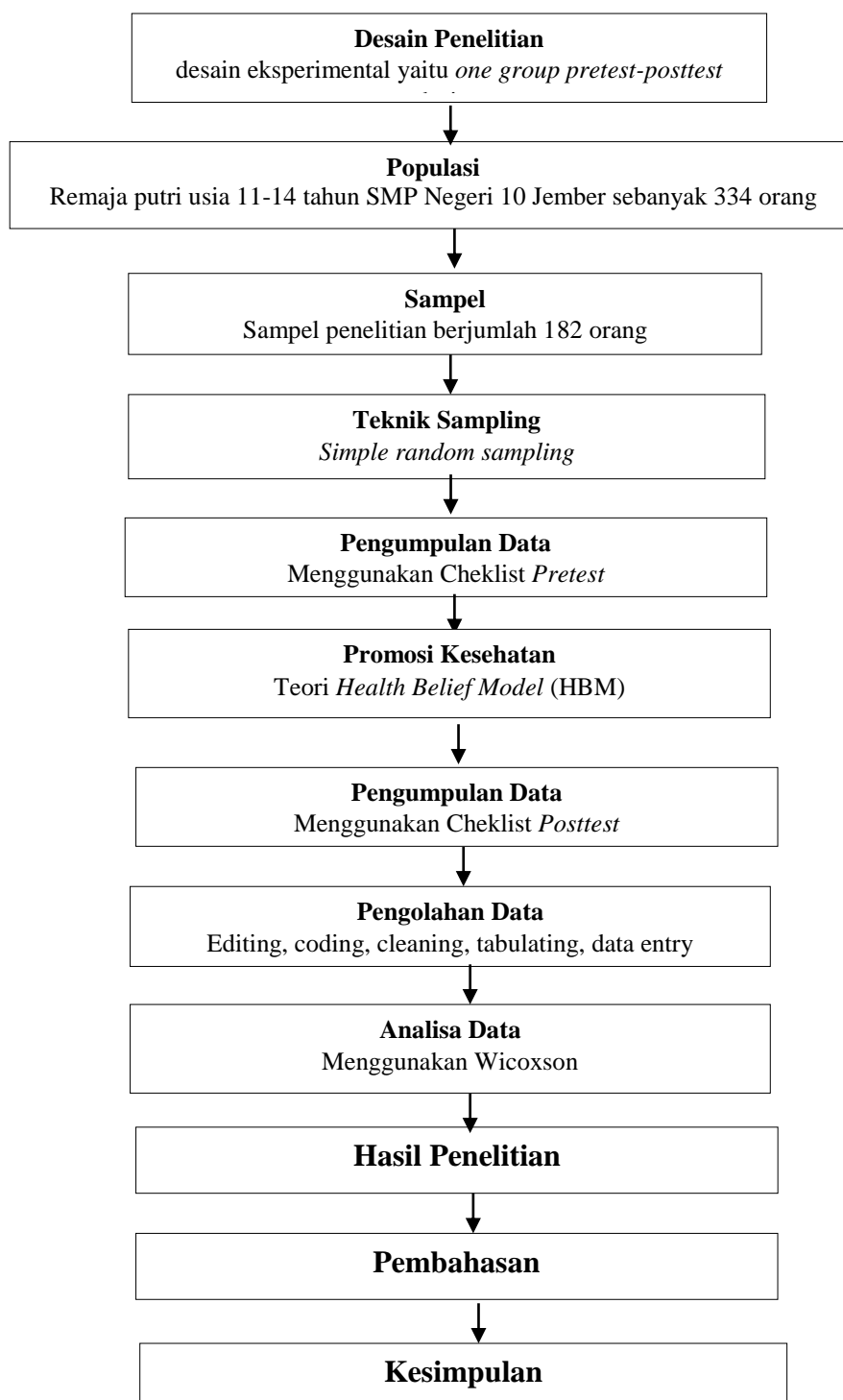
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian digunakan sebagai struktur dan strategi penelitian untuk menjawab masalah penelitian, mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data, dan mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020).

Desain penelitian ini menggunakan desain eksperimental yaitu *one group pretest-posttes design*. Dimana *one group pretest-posttes design* merupakan pengukuran variabel tergantung dari satu kelompok subyek (pre-test), subyek diberi perlakuan untuk jangka waktu tertentu (*exposure*) dan dilakukan pengukuran kedua (post-test) terhadap variabel bebas, serta hasil pengukuran pre-test dibandingkan dengan hasil pengukuran post-test (Sony, dkk., 2017).

### 3.2 Kerangka operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri usia 11-14 tahun SMP Negeri 10 Jember, yaitu sebanyak 334 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Nursalam, 2020).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

berdasarkan rumus diatas kemudian dilakukan penghitungan untuk mendapatkan jumlah sampel seperti dibawah ini:

$$n = \frac{334}{1 + 334(0,05^2)}$$

Setelah dilakukan penghitungan didapatkan sampel sebesar 182 responden dan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*.

### 3.3.3 Kriteria Sampel

#### 3.3.3.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020).

- 1) Siswi SMP Negeri 10 Jember dengan usia 11-14 tahun
- 2) Siswi yang bersedia untuk diteliti dengan mengisi *informed consent*

#### 3.3.3.2 Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nursalam, 2020).

- 1) Bukan Siswi SMP Negeri 10 Jember dengan usia 11-14 tahun
- 2) Bukan Siswi yang tidak bersedia untuk diteliti dengan mengisi *informed consent*

### 3.3.4 Sampling

Tehnik sampling adalah cara atau tehnik-tehnik yang digunakan untuk menentukan sampel sehingga sampel mampu mewakili populasi (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Dimana *Simple random sampling* yaitu pengambilan sample secara acak sederhana dapat

dilaksanakan apabila populasi tidak begitu banyak variasinya dan secara geografis tidak terlalu menyebar, disamping itu harus ada daftar populasi.

### **3.4 Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini variabel hanya satu atau tunggal yaitu perbedaan perilaku *vulva hygiene* sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan, dengan sub variabel yaitu:

- 3.4.1 Perilaku *vulva hygiene* sebelum pemberian promosi kesehatan pada remaja putri di SMP Negeri 10 Jember
- 3.4.2 Perilaku *vulva hygiene* setelah pemberian promosi kesehatan pada remaja putri di SMP Negeri 10 Jember.

### 3.5 Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada suatu karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berubah konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel independent Perilaku <i>Vulva hygiene</i> Sebelum pemberian promosi kesehatan	Tata cara melakukan <i>vulva hygiene</i> dengan benar terhadap pencegahan keputihan sebelum pemberian promosi kesehatan	1. Selalu (4) 2. Sering (3) 3. Kadang - kadang (2) 4. Tidak Pernah (1)  Perilaku baik jika diperoleh skor > 39 - 52 Perilaku cukup baik jika diperoleh skor > 26 - 39 Perilaku kurang baik jika diperoleh skor 13-26	checklist sebelum promosi kesehatan	Ordinal	Perilaku baik (2)  Perilaku cukup baik (1)  Perilaku kurang baik (0)

Variabel independent	Tata cara melakukan <i>vulva hygiene</i> dengan benar terhadap pencegahan keputihan setelah pemberian promosi kesehatan	1. Selalu (4) 2. Sering (3) 3. Kadang - kadang (2) 4. Tidak Pernah (1)	checklist setelah promosi kesehatan	Ordinal	Perilaku baik (2)  Perilaku cukup baik (1)  Perilaku kurang baik (0)
Perilaku <i>Vulva hygiene</i> Setelah pemberian promosi kesehatan		Perilaku baik jika diperoleh skor > 39 - 52  Perilaku cukup baik jika diperoleh skor > 26 - 39  Perilaku kurang baik jika diperoleh skor 13-26			

### 3.6 Lokasi dan Waktu penelitian

#### 1.4.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Jember.

#### 1.4.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

### 3.7 Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan checklist, media yang digunakan adalah lembar checklist.

### 3.8 Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Selama proses persiapan, peneliti mempersiapkan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data. Pertama dilakukan dengan menyiapkan lembar observasi yang terdiri dari beberapa pertanyaan untuk mengkaji responden.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

- 1) Mendapat surat rekomendasi dari Bakesbangpol untuk diberikan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Jember lalu diberikan ke SMP Negeri 10 Jember.
- 2) Mendapat izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Jember
- 3) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden
- 4) Kepada responden dibagikan lembar *informed consent*
- 5) Meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan cara menandatangani *informed consent*
- 6) Melakukan pengisian checklist pretest
- 7) Memberikan promosi kesehatan tentang perilaku *Vulva Hygiene*
- 8) Melakukan pengisian checklist *posttest*

### **3.9 Metode pengolahan data**

Setelah data terkumpul, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.9.1 Editing**

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data (Sony, 2017). Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden untuk menghindari kesalahan ataupun kekurangan data identitas sampel
- 2) Mengecek kelengkapan data dengan memeriksa isi instrument pengumpulan data.
- 3) Mengecek macam isian data untuk menghindari ketidakpastian pengisi.

#### **3.9.2 Coddling**

Mengkategorikan data dengan cara pemberian kode atau symbol. Menurut kriteria yang diperlukan pada daftar pertanyaan sendiri dengan maksud untuk dapat ditabulasikan untuk mempermudah dalam pengelolaan data (Sony, dkk., 2017). Berdasarkan kriteria-kriteria dalam penelitian ini:

- 1) Perilaku Baik : kode 2
- 2) Perilaku cukup baik : kode 1
- 3) Perilaku kurang baik : kode 0

### 3.9.3 Cleaning data

Pada tahap ini, data yang ada ditandai dan diperiksa kembali untuk mengoreksi kemungkinan ada kesalahan (Sony, 2017).

### 3.9.4 Tabulating

Data dikumpulkan melalui kuisisioner, kemudian ditabulasi dan dikumpulkan sesuai variabel. Pada tahap ini data disusun dalam bentuk tabel. Tahap ini dianggap telah selesai dan proses dan disusun dalam suatu format yang dirancang (Sony, 2017). Tabulasi data meliputi perilaku *vulva hygiene* yang benar melakukan dan tidak melakukan dengan benar.

### 3.9.5 Data entry (memasukkan data)

Data entry adalah memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel distribusi frekuensi (Sony, 2017).

## 3.10 Analisa data

Data yang telah didapatkan dan sudah diolah akan bermakna apabila sudah dilakukan analisis. Tujuan dilakukan analisis data adalah memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari peneliti (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis yang digunakan univariat dan analisis bivariat:

### 3.10.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan karakteristik responden dan distribusi frekuensi pada masing-masing variabel penelitian. Dalam hal ini menggunakan analisis presentase.

### 3.10.2 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Wilcoxon, yaitu merupakan salah satu metode pengujian hipotesis yang digunakan ketika terdapat 2 sampel yang saling berpasangan/dependen. Rumus Wilcoxon adalah sebagai berikut

$$Z = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}}$$

Keterangan :

T : Jumlah rangking bertanda kecil

N : Banyaknya pasang yang tidak sama nilainya

Kaidah pengujian:

Jika nilai Asymp.Sing (2-tailed) lebih kecil dari <0,05, maka  $H_0$  diterima

Jika nilai Asymp.Sing (2-tailed) lebih kecil dari >0,05, maka  $H_0$  ditolak

### 3.11 Etika penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mematuhi etika penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan dari pihak terkait. Selain hal tersebut peneliti juga meminta persetujuan dari responden yang diteliti untuk tetap menjaga hak responden, meliputi:

#### 3.11.1 *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan responden untuk dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum dilakukan penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan pada responden. Responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut jika mereka bersedia dan jika responden tidak bersedia maka hak responden harus dihormati

#### 3.11.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengolahan data untuk menjaga kerahasiaan klien tetapi dengan menggunakan nomer responden. Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner.

#### 3.11.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil riset